

Integrasi Pendidikan Berbasis Lingkungan Melalui Mata Pelajaran IPA Sebagai Upaya Menanamkan Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Dasar

Dhuta Sukmarani*, Galih Istiningsih, Ari Suryawan
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia
dhutasukmarani@ummgl.ac.id*

Abstract: This research uses pretest-posttest Based Education control group design. The population in this study is all students of Muhammadiyah Integrated Islamic Elementary School Bandongan Magelang with the number of 360 students. The samples were taken using simple random sampling technique, that is third and fifth grader students. Twenty students of Class IIIA and nineteen students of Class VB are taken as control group. Twenty students of Class IIIC and eighteen students of Class VA.. Hypothesis analysis in this study was conducted using non-parametric test, Mann-Whitney by SPSS software. Based on the hypothesis test using Mann-Whitney, it is known that the value of Asymp. Sig. (2-tailed) in grade III is 0.004 < 0.05 while in grade V is 0.015 < 0.05. Can be interpreted that there is a significant influence of integration of environment-based education through science subjects to environmental awareness of students in Muhammadiyah Integrated Islamic Elementary School Bandongan Magelang

Key Words: Environmental This study aims to examine the effect of integration environment-based education in Awareness; science subjects to environmental awareness of students in Muhammadiyah Integrated Environment Islamic Elementary School Bandongan Magelang

Abstrak: Penelitian ini menggunakan Pendidikan desain eksperimen *pretest-posttest control group design* Populasi dalam penelitian ini Berbasis adalah seluruh siswa SD IT Muhammadiyah Bandongan Magelang pada tahun Lingkungan ajaran 2016/2017 sejumlah 360 siswa. Sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu siswa kelas III dan kelas V. Kelas IIIA berjumlah 20 siswa dan VB berjumlah 19 siswa sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelas IIIC berjumlah 20 siswa dan VA berjumlah 18 siswa sebagai kelompok eksperimen. Analisis hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji non parametrik *Mann-Whitney* dengan bantuan *software SPSS*. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas III sebesar 0,004 < 0,05 sedangkan pada kelas V sebesar 0,015 < 0,05. dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan integrasi pendidikan berbasis lingkungan melalui mata pelajaran IPA terhadap kesadaran lingkungan siswa di SD IT Muhammadiyah Bandongan Magelang.

Kata Kunci: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh integrasi pendidikan berbasis Kesadaran lingkungan melalui mata pelajaran IPA terhadap kesadaran lingkungan siswa di Lingkungan; SD IT Muhammadiyah Bandongan Magelang.

Pendahuluan

Lingkungan merupakan komponen yang paling penting dalam kehidupan manusia. Karena lingkungan merupakan tempat manusia untuk berinteraksi dan belajar tentang semua hal. Isu tentang kerusakan lingkungan telah menjadi isu global di seluruh dunia. Manusia itu sendiri tentunya akan kesulitan bila lingkungan tempat tinggalnya tak lagi lestari dan menjmin kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Menjaga kelestarian lingkungan memerlukan berbagai pengetahuan, niat dan komitmen untuk terus menjalankan hal yang tidak merusak lingkungan. Salah satu hal yang berkaitan erat dengan penjagaan kelestarian lingkungan adalah kesadaran lingkungan. Kesadaran untuk menjaga lingkungan seharusnya menjadi salah satu komitmen yang dimiliki oleh setiap anggota masyarakat. Kesadaran lingkungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) adalah pengertian yang mendalam pada orang seorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang mendukung pengembangan lingkungan.

Kesadaran lingkungan terlihat dari perubahan pemikiran, sikap, dan perilaku yang mendukung pengembangan lingkungan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat, salah satunya melalui bidang pendidikan. Contoh nyata yang telah dilakukan misalnya mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam berbagai mata pelajaran di sekolah, melakukan program program khusus seperti adiwiyata, sekolah hijau dan lain sebagainya. Namun banyak faktor yang mempengaruhi kesadaran lingkungan suatu lapisan masyarakat. Misalnya karena ketidaktahuan masyarakat, faktor pemenuhan kebutuhan dan upaya berpaling dari kemiskinan, faktor kemanusiaan serta gaya hidup manusia itu sendiri (Neolaka, 2008). Daniel Chiras (Neolaka, 2008) menyatakan bahwa dasar penyebab kesadaran lingkungan adalah etika lingkungan. Etika lingkungan yang sampai saat ini berlaku adalah etika lingkungan yang didasarkan pada sistem nilai yang mendudukan manusia bukan bagian dari alam, tetapi manusia sebagai penakluk dan pengatur alam. Konsep dalam pendidikan lingkungan hidup, tentang manusia sebagai penakluk alam perlu diubah menjadi manusia sebagai bagian dari alam. Hasil penelitian Darmawan, Saam & Zulkarnaini (2010) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kesadaran lingkungan suatu masyarakat mempengaruhi kontribusi terhadap kelestarian lingkungan di bantran sungai Pekanbaru, misalnya dalam hal ini melalui kesanggupan untuk membayar sebagai kontribusi terhadap lingkungan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Dasrita, dkk (2015) bahwa hal yang lebih berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan siswa adalah pengetahuan lingkungan siswa, sikap lingkungan siswa dan perilaku lingkungan siswa secara individual. Hal tersebut berlaku baik di sekolah yang mendapat penghargaan adiwiyata maupun sekolah yang tidak mendapat penghargaan adiwiyata. Sedangkan kesadaran lingkungan siswa pada sekolah yang mendapat penghargaan adiwiyata maupun sekolah yang tidak mendapat penghargaan adiwiyata tidak ada perbedaan. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk menanamkan kesadaran lingkungan pada siswa SD melalui pendidikan berbasis lingkungan yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran IPA. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh integrasi pendidikan berbasis lingkungan melalui mata pelajaran IPA terhadap kesadaran lingkungan siswa di SD IT Muhammadiyah Bandongan Magelang. Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh integrasi pendidikan berbasis lingkungan melalui mata pelajaran IPA terhadap kesadaran lingkungan siswa di SD IT Muhammadiyah Bandongan Magelang.

H_a : Ada pengaruh integrasi pendidikan berbasis lingkungan melalui mata pelajaran IPA terhadap kesadaran lingkungan siswa di SD IT Muhammadiyah Bandongan Magelang.

Metode

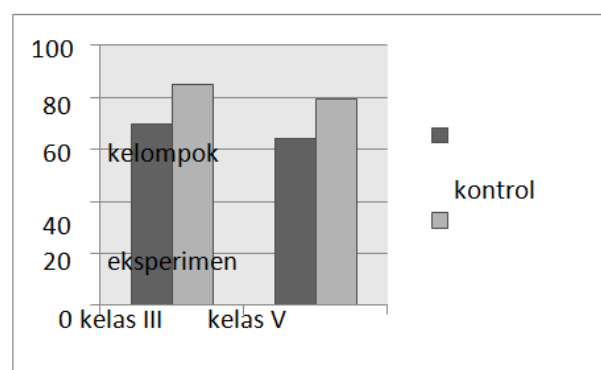
Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretestposttest control group design* menurut Sugiyono (2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD IT Muhammadiyah Bandongan Magelang pada tahun ajaran 2016/2017 sejumlah 360 siswa. Sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu siswa kelas III dan kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan Magelang. Kelas

IIIA berjumlah 20 siswa dan VB berjumlah 19 siswa sebagai kelompok kontrol dengan pembelajaran IPA konvensional, sedangkan kelas IIIC berjumlah 20 siswa dan VA berjumlah 18 siswa sebagai kelompok eksperimen dan diberi perlakuan integrasi pendidikan berbasis lingkungan melalui mata pelajaran IPA. Data kesadaran lingkungan diambil menggunakan angket yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji non parametrik *MannWhitney* dengan bantuan *softwareSPSS*.

Hasil Perbandingan Rata-Rata *Posttest* Kesadaran Lingkungan Kelompok

Kontrol dengan Kelompok Eksperimen

Bila dilihat dari perbandingan rata-rata *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, baik pada kelas III maupun kelas V memperlihatkan bahwa kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor angket kesadaran lingkungan lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbandingan rata-rata *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Rata-rata

Posttest Kesadaran Lingkungan Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen Kelas Sampel

Rincian yang dapat dijelaskan dari gambar 1 adalah bahwa rata-rata nilai *posttest* kesadaran lingkungan kelompok kontrol kelas III yaitu 69,55, bila dibandingkan dengan rata-rata kelompok eksperimen kelas III senilai 85 maka selisih rata-rata kedua kelompok adalah 15,45. Sedangkan perbandingan rata-rata nilai *posttest* kesadaran lingkungan masing-masing kelompok kelas V yaitu didapat rata-rata kelompok kontrol kelas V senilai 64,11 dan rata-rata kelompok eksperimen kelas V yaitu 79,29, selisih keduanya adalah 15,18.

Hasil dan Pembahasan

Uji validitas dilakukan terhadap instrumen (11 butir angket) dengan nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}). Suatu instrumen dikatakan *valid* apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen dengan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan *reliable* apabila nilai

Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas disajikan pada tabel 1.

Tabel 1.
 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Indikator				
<i>Pearson</i>				
Kesadaran Butir <i>Cronbach's Alpha</i>				
<i>Correlatio</i>	Angket	<i>s Alpha</i>		
Lingkunga			<i>nn</i>	
			Pemikiran	2
	4	0,596		0,481
	6	0,683		
Sikap	3	0,684	0,742	
	5	0,549		
	7	0,487	9	0,509
	8	0,750		
Perilaku	1	0,534		

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) antar skor instrumen dengan skor total seluruh butir angket lebih besar dari $r_{tabel}(0,4438)$. Jadi seluruh butir angket dapat dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur. Tabel 1 juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,742 untuk setiap butir angket, lebih besar dari 0,60. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh butir angket telah memenuhi syarat reliabilitas atau kehandalan.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu integrasi pendidikan berbasis lingkungan melalui mata pelajaran IPA berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan siswa di SD IT Muhammadiyah Bandongan Magelang.

Daftar Rujukan

- Darmawan, B., Saam, Z., Zulkarnaini. 2010. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Peranserta dengan Kesadaran Lingkungan Hidup serta Kesanggupan Membayar Masyarakat Sekitar Bantaran Sungai di Kota Pekanbaru. *Journal of Environmental Science*, 2 (4), 103-116.
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., dan Siregar, Y.I. 2015. Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2 (1), 61- 64.
- Grimmette, K. A . 2014. The Impacts of Environmental Education on Youth and Their Environmental Awareness. *Environmental Studies Undergraduate Student Theses*, University of Nebraska-Lincoln. Paper 135. <http://digitalcommons.unl.edu/envstudtheses/135>
- Hasan, A. dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Jamanti, R. 2014. Pengaruh Berita Banjir di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2 (1), 17-33.
- Muslich, A. 2015. Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta). *Jurnal Pendidikan*, 16 (2), 110-126
- Neolaka, A. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Pratomo, S. 2009. Model Pembelajaran Tematik dalam Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11,8-15. Bandung. Respository UPI.EDU.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.